

BAB V

PENUTUP

Penulis berharap semoga dengan adanya usaha yang dilakukan oleh pihak BMT Pakungwati dalam pemberdayaan modal usaha kecil mikro bisa meningkatkan modal yang tadinya kecil menjadi lebih besar, meningkatkan usaha kecil mereka, agar lebih memajukan taraf hidup ekonomi di daerah Bakung dan sekitarnya, serta untuk kedepannya BMT bisa bekerja sama dengan para pengusaha kecil untuk saling membantu dalam kegiatan perekonomian masyarakat bawah khususnya. Dan BMT juga bisa dijadikan patikan oleh masyarakat Bakung sebagai Lembaga Keuangan yang benar-benar tidak merugikan tetapi sebaliknya menguntungkan, karena BMT itu sendiri merupakan Lembaga Keuangan Syari'ah yang berdasarkan nilai-nilai Islam.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelayanan yang dilakukan oleh BMT Pakungwati di daerah Bakung Kec. Klenganan Kab. Cirebon. Bahwa BMT Pakungwati dapat memainkan peranannya dalam rangka membantu untuk meningkatkan usaha kecil mikro, meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat bawah. Di lain pihak pengelola BMT Pakungwati masih memerlukan sosialisasi tentang BMT kepada masyarakat, disamping itu memerlukan peran serta masyarakat untuk bekerja sama dengan pihak BMT seperti sekarang ini masih dalam perkembangan.

Hal ini dari usaha masyarakat dan hubungan yang dilakukan oleh pihak BMT Pakungwati dengan (Pengusaha Kecil) dapat dilihat dari kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektifitas pelayanan BMT Pakungwati dalam pemberdayaan modal usaha kecil mikro sangat baik dan saling berkaitan, walaupun untuk pemberdayaan dan mengembangkan pelayanan tersebut sangatlah susah dan banyak hambatan, tetapi dengan adanya kerja sama antara nasabah dengan pihak BMT saling membantu diantaranya saling berhubungan.
2. Faktor penunjang dan penghambat BMT Pakungwati dalam pemberdayaan modal usaha kecil mikro.

Terdapatnya berbagai macam sarana / alat dalam membantu kinerja BMT Pakungwati dalam pemberdayaan modal usaha kecil mikro dan letak BMT dekat dengan lingkungan masyarakat ang mana bisa memudahkan pihak BMT dalam mensosialisasikan produk-produk BMT. Sedangkan factor penghambat bagi kegiatan BMT ialah masih terbatasnya tenaga ahli dalm bidangnya (SDM), mash kurangnya rasa tanggung jawab dari karyawan, fasilitas bangunan yang seadanya sehingga kurang mendukung efektifitas BMT Pakungwati,

3. dari hasil pertanyaan / angket dapat disimpulkan bahwa dari pelayanan BMT Pakungwati dalam pemberdayaan modal usaha kecil mikro mencapai rata-rata (92 %) menunjukan bahwa kinerja BMT dalam pemberdayaan modal usaha kecil mikro bisa dikatakan adanya perkembangan yang cukup tinggi

yang mana bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat walupun secara bertahap.

B. Saran

Setelah penulis meneliti dan mengamati BMT Pakungwati, maka penulis mempunyai beberapa usulan / saran bagi perkembangan BMT Pakungwati. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan untuk kedepanya BMT Pakungwati agar lebih meningkatkan pelayanan terhadap anggota / nasabah
- b. Pihak BMT Pakungwati agar lebih mensosialisasikan produk-produk BMT kepada masyarakat sekitarnya baik dilingkungan BMT atupun masyarakat lainnya
- c. Pihak BMT Pakungwati bekerja sama dengan Bank Syari'ah untuk mengadakan pertemuan dengan kelompok masyarakat agar paham tentang sistem perbankan perkoprasian yang Islami.